

PENGUNAAN MEDIA POSTER PADA MINAT BELAJAR SISWA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH I DRIYOREJO

Lita Aditya Khoirun Nisa¹, Nelly Rifdianti²

STKIP Bina Insan Mandiri

¹litakhoirunnisa@stkip.ac.id, ²rifdiantin@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk Mendeskripsikan penggunaan media, mendeskripsikan aktifitas guru dalam menerapkan media poster, mendeskripsikan respon siswa tentang penggunaan media poster, dan untuk mendeskripsikan kendala siswa menggunakan media poster di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu upaya menyajikan data dan fakta aktual terkait penggunaan poster dalam kaitannya dengan minat belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Driyorejo melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat di hasilkan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Driyorejo. Peneliti dapat mengumpulkan data penggunaan materi tampilan dalam materi pendidikan perubahan iklim melalui, mengamati dan mewawancarai proses belajar mengajar guru. Disajikan dalam bentuk gambaran aktivitas guru saat menggunakan bahan pajangan bersama siswa, sehingga peneliti dapat mengetahui reaksi siswa saat menggunakan bahan pajangan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster mendapat hasil yang baik dan sangat memuaskan, aktivitas guru dalam menerapkan media poster juga baik, respon siswa tentang penggunaan media poster sangat antusias, dan ada sedikit kendala yang di hadapi siswa menggunakan media poster bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang faham terhadap materi yang sudah dijelaskan dikarenakan siswa bermain sendiri dan kurang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: *media poster, minat belajar siswa*

THE USE OF POSTER MEDIA ON THE LEARNING INTEREST OF GRADE III STUDENTS OF MUHAMMADIYAH I DRIYOREJO ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: *The purpose of this study is to describe the use of media, describe teacher activities in applying poster media, describe student responses to the use of poster media, and to describe student constraints using poster media at SD Muhammadiyah 1 Driyorejo. The method used in this research is descriptive qualitative research method, which is an effort to present actual data and facts related to the use of posters in relation to the learning interest of third grade students of SD Muhammadiyah 1 Driyorejo through direct observation, interviews and documentation. The results of this study can be obtained in the form of observations, interviews and documentation conducted by researchers on teachers and third grade students of SD Muhammadiyah 1 Driyorejo. Researchers can collect data on the use of display materials in climate change education materials through observing and interviewing the teacher's teaching and learning process. Presented in the form of a description of teacher activities when using display materials with students, so that researchers can find out the reactions of students when using display materials. It can be concluded that the use of poster media gets good and very satisfying results, teacher activity in applying poster media is also good, student responses about the use of poster media are very enthusiastic, and there are few obstacles faced by students using poster media that there are some students who do not understand the material that has been explained because students play alone and do not listen to the explanation delivered by the teacher.*

Keywords: *poster media, student learning interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab pendidikan membentuk kehidupan seseorang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan perencanaan yang matang agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Tujuan pendidikan dianggap tercapai bila hasil belajar siswa dikembangkan dan ditingkatkan lebih lanjut. Mutu pendidikan khususnya pendidikan formal di sekolah sangat dipengaruhi oleh mutu pembelajaran dan profesionalisme guru yaitu guru. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif sehingga siswa merasa senang dan terlibat dalam proses pembelajaran serta memperlancar proses belajar mengajar.

Hamalik (dalam Arsyad, 2002: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo siswa di sekolah tersebut merasa teknik pengajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton, sehingga peserta didik tidak begitu memfokuskan perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan. Pada pelajaran Bahasa Indonesia misalnya, jika guru memberikan penjelasan dengan menggunakan metode ceramah maka perhatian peserta didik tidak akan terfokus pada satu arah, tetapi akan mengarah pada hal lainnya seperti bermain sendiri dengan temannya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada sekolah tersebut mengatakan bahwa minat belajar siswa sangat kecil, karena pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan bagi siswa karena tidak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan, selain itu pada pembelajaran Bahasa Indonesia tidak banyak menggunakan sarana dan media pembelajaran sehingga minat belajar siswa rendah.

Dengan melaksanakan proses belajar, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk kehidupan. Oleh karena itu, media merupakan suatu alat dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kreativitas guru dalam bahan ajar. Media membantu siswa lebih memahami apa yang diajarkan gurunya.

Pemilihan media pembelajaran sangat penting bagi anak usia sekolah dasar, Menurut teori kognitif piaget, usia anak sekolah dasar yang berkisar 7 – 11 tahun sudah masuk pada tahap praoperasional konkret. Pada tahap ini anak sudah mulai dihadapkan pada permasalahan yang nyata. Berpikir logis dan sistematis mulai terlihat untuk mencapai pemecahan masalah yang dihadapinya. Hal itu menunjukkan bahwa pada usia sekolah dasar, anak cenderung kurang memahami apabila hanya dihadapkan dengan penjelasan tanpa ada contoh yang konkret (Jaarwis, 2021). Maka dari itu, untuk membangun pemahaman anak pada usia 7 – 11 tahun dibutuhkan media pembelajaran yang nyata dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, akan digunakan suatu inovasi pembelajaran yang diharapkan untuk dapat memperbaiki minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media poster. Media poster merupakan salah satu jenis media kasat mata yang mempunyai pengaruh paling besar sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudi Susilana (2009), bahwa media poster merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan konsep melalui kata, kalimat, angka, serta berbagai simbol dan gambar. Dengan demikian, media poster berperan sebagai penyampai pesan dari pengirim kepada penerima, menarik perhatian, serta memperjelas dan menjelaskan isi pesan yang disampaikan.

Penelitian ini menggunakan media poster dikarenakan media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga minat belajar siswa menjadi bertambah. Media poster banyak menjadi pilihan, karena adanya kecenderungan bahwa media poster lebih disukai peserta didik .

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan peneliti untuk mengambil sumber data dengan lebih menekankan makna berupa sebuah tulisan maupun lisan yang kemudian diolah kembali agar memperoleh hasil maksimal. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang artinya menerangkan data bersamaan dengan situasi yang terjadi, pada akhirnya data yang diperoleh bersifat natural dan apa adanya. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer untuk mencari data hasil wawancara dan hasil observasi SD Muhammadiyah Driyorejo sedangkan sumber data sekunder untuk mencari data berupa catatan, dokumen, profil sekolah, dan sumber data pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui 1) observasi, kegiatan mengamati pelaksanaan belajar mengajar di kelas 3 SD Muhammadiyah 3 Driyorejo, 2) wawancara, memperoleh informasi langsung dari narasumber dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan, 3) dokumentasi, berupa perangkat pembelajaran, profil sekolah, nama – nama peserta didik, dan foto pelaksanaan selama pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu 1) *Data Reduction* (reduksi data), merangkum dan memfokuskan pada yang penting sehingga memberikan gambaran yang lebih baik dan jelas, 2) *Data Display* (penyajian data), menyajikan data dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, dan hubungan antar kategori, 3) *Conclusion Drawing/Verification*, menarik dan memvalidasi kesimpulan dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo pada kelas III yang berjumlah 5 siswa. Peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas III, Pada tanggal 13-15 Mei 2024. Pada tanggal 14 Mei 2024, peneliti melakukan observasi guru dan siswa dan melakukan wawancara terhadap guru kelas III. Pada tanggal 15 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas III. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Driyorejo tentang pemanfaatan media poster terhadap minat belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Driyorejo, diperoleh data sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Poster di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo

Salah satu penggunaan media yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik adalah media poster yang sebagaimana diungkapkan oleh Andi Prastowo (2012: 103), bahwa media poster akan menambah minat peserta didik untuk menggunakannya. Media poster dibuat dengan ilustrasi objek gambar yang menarik, garis, degradasi warna dan kata-kata yang mampu menarik perhatian dan dapat mengkomunikasikan pesan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Driyorejo dapat mengumpulkan data mengenai penggunaan poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui proses belajar mengajar guru. Dari hasil observasi tersebut maka peneliti dapat mengetahui bahwa dalam penggunaan media poster seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pengajaran yang tepat, yaitu harus sesuai dengan bahan yang hendak diajarkan, dalam hal ini adalah guru menggunakan poster sebagai alat pembelajaran agar mendapatkan hasil pengajaran yang baik. Poster yang digunakan guru dalam pembelajaran memiliki bahan dan warna yang menarik sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat. Penggunaan media poster pada penelitian di kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Driyorejo adalah 1) adanya latihan praktik, dimana peserta didik diminta berdiri di depan kelas dan mempraktekkan apa yang ada dalam gambar tersebut, 2) peserta didik diminta untuk menyimak apa yang telah dipraktekkan oleh guru dan temannya dengan menggunakan media poster, 3) peserta didik menceritakan kembali dari isi media poster tersebut.

2. Aktivitas guru dalam menggunakan media poster di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati: Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Untuk kegiatan pembuka poin yang akan diobservasi adalah keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan memotivasi dan meredakan ketegangan, keterampilan menyampaikan rasa syukur melalui link materi sebelumnya, dan keterampilan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

Dari empat kegiatan yang diamati pada kegiatan pembukaan, ketiga kegiatan tersebut kecuali icebreaking terlaksana dengan baik. Pada kegiatan pembukaan, guru lupa mencairkan suasana kelas. Oleh karena itu, dalam kegiatan ketrampilan membuka pelajaran ini hasilnya cukup bagus.

Selanjutnya peneliti akan melakukan observasi pada kegiatan inti, yang akan diobservasi adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menggunakan media poster untuk menjelaskan materi pelajaran, mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa dalam kelompok, dan berkaitan dengan perubahan energi. dan membimbing siswa di kelas. Memberikan Hasil Isi diskusi menyampaikan apresiasi atas hasil usaha siswa

Dari semua aktivitas yang diamati pada kegiatan inti ini, semua aktivitas terlaksana dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi guru yang sudah dibuat oleh peneliti. Sehingga aktivitas guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media poster sudah terlaksana dengan baik dan sesuai.

Setelah melakukan observasi dua kegiatan diatas, peneliti melakukan observasi pada kegiatan penutup yang meliputi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini dan materi pembelajaran yang harus mereka selesaikan hari ini.

Dari empat aktivitas yang diamati pada kegiatan penutup, semua aktivitas terlaksana sesuai dengan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Dengan demikian guru kelas III SD Muhammadiyah 1 Driyorejo dapat mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan baik

Dengan ini bisa disimpulkan bahwasannya kegiatan guru dalam mengajar dikelas mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dapat dilakukan dengan baik serta dengan hasil yang memuaskan.

3. Respon siswa tentang penggunaan media Poster di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo.

Dalam kegiatan respon siswa ini, peneliti juga mengobservasi beberapa aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran. Aktivitas yang diamati meliputi persiapan siswa dalam pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran pada saat guru menggunakan media poster untuk menjelaskan materi, aktivitas siswa dalam mengikuti media pembelajaran, interaksi siswa dalam memimpin diskusi, dan mengemukakan pendapat untuk berekspresi, memesan di kelas, dan mengunjung kelas.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan untuk mengetahui respon siswa. Ternyata respon yang ditunjukkan oleh siswa SD Muhammadiyah 1 Driyorejo sangat baik. Bahkan siswa mampu memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan seksama.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang cenderung memakai analisis menalar. Kualitatif juga ditafsirkan sebagai penelitian yang berfokus pada peninjauan latar ilmiah dari bermacam kasus sosial. Jadi penelitian kualitatif pada prinsipnya lebih mengunggulkan pada pandangan deskriptif kepada data-data yang didapat dari lapangan.

Dalam hal ini data yang diambil peneliti dilapangan adalah dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media poster. Berikut instrumen wawancara kepada guru dan siswa.

Tabel 1. instrumen wawancara dengan guru

No	Pertanyaan Pewawancara	Jawaban Narasumber
1	<i>Berapa jumlah siswa dalam 1 kelas?</i>	<i>Jumlah siswa dalam 1 kelas ada 5 siswa</i>
2	<i>Bagaimana sebagian besar karakteristik siswa didalam kelas ?</i>	<i>Alhamdulillah sebagai besar karakteristik siswa sangat aktif dan memperhatikan saat guru menjelaskan</i>
3	<i>Apakah dalam proses belajar mengajar ibu menggunakan media ?</i>	<i>Iya menggunakan media, Karena media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah saya untuk menyampaikan materi pembelajaran</i>
4	<i>Lalu, adakah dampak pada saat proses belajar mengajar tidak menggunakan media ?</i>	<i>Pembelajaran menjadi kurang bersemangat dengan adanya proses pembelajaran yang tidak menggunakan media</i>
5	<i>Menurut ibu, jenis media apa saja yang baik digunakan dalam proses pembelajaran ?</i>	<i>Menurut saya jenis media yang baik digunakan dalam proses pembelajaran yaitu seperti Maket, Madin, Poster, Video/Proyektok dan LKPD</i>
6	<i>Menurut ibu, bagaimana minat belajar siswa saat menggunakan media poster</i>	<i>Minat belajar mereka menjadi meningkat dan lebih baik karena media poster membantu mereka dalam belajar lebih semangat</i>

Berdasarkan dari uraian tabel diatas, media pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran. Media juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Dengan adanya media poster yang digunakan dalam penelitian maka minat belajar siswa menjadi lebih baik.

Tabel 2. instrumen wawancara dengan siswa

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban dari		
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
1	<i>Apakah dalam pembelajaran ibu guru selalu menggunakan media?</i>	Ya	Ya	Ya
2	<i>Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran menggunakan media ?</i>	Ya	Ya	Ya
3	<i>Apakah Kamu ikut aktif dalam menggunakan media pembelajaran?</i>	Ya	Ya	Ya
4	<i>Apakah ibu guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media ?</i>	Ya	Ya	Ya
5	<i>Kesulitan apa yang kalian temui pada saat menggunakan media ?</i>	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6	<i>Apakah kamu tertarik dengan media poster saat pembelajaran?</i>	Ya	Ya	Ya

Berdasarkan hasil wawancara siswa diatas, dapat ditunjukkan bahwa penggunaan media poster pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Driyorejo sudah dilakukan dengan baik. Akan tetapi perlu adanya bimbingan dari guru untuk siswa-siswi yang masih kesulitan dalam pembelajaran menggunakan media serta memiliki kekurangan lainnya dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa untuk belajar.

PENUTUP

Penggunaan media poster seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pengajaran yang tepat, yaitu harus sesuai dengan bahan yang hendak diajarkan, dalam hal ini adalah guru menggunakan poster sebagai alat pembelajaran agar mendapatkan hasil pengajaran yang baik. Poster yang digunakan guru dalam pembelajaran memiliki bahan dan warna yang menarik sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat. Aktivitas terlaksana dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi guru yang sudah dibuat oleh peneliti sehingga aktivitas guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media poster sudah terlaksana dengan baik dan sesuai. Respon siswa saat guru menggunakan media poster baik sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2022). *Strategi Pembelajaran di SD. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.*
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Rineka Cipta. Jakarta.
- Irfiandita, R. M., & Hidayat, T. (2014). *Penerapan Media Poster dan Media Audivisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Passing Bawah Bolavoli (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto).* 695–698.
- Isjoni, H. (2010). *Cooperative learning : Mengembangkan kemampuan belajar kelompok.* Dikutip pada tanggal 28 Mei 2024 <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:165045875> pada 3 Juni 2024
- Mandasari, G. T. J. (2016). *Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.* 1–60.
- Masyono, S. A., & Suhada, B. (2015). Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur. *Journal Derivatif*, 9(1), 129–139.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Niska, B., & Gregorius, J. (2013). Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 01(02)
- Oktavia, L. P., & Winarti, M. P. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.* umsu press.
- Patton, M. Q. (2017). *Qualitative Research \& Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice.* SAGE Publications.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Bina Aksara.
- Soemanto, W. (1998). *Psikologi pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan.*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet.1).* Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi pendidikan.* PT Rajagrafindo.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan.* Bandug: PT Remaja Rosdakarya.